

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai melalui PTK.

B. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober tahun 2014 semester ganjil.

3. Subyek Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti¹⁴. Dalam penelitian ini adalah penelitian populasi, karena hanya terdapat satu kelas jadi diambil secara keseluruhan. Subyek penelitian adalah siswa kelas I B dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Rancangan Penelitian

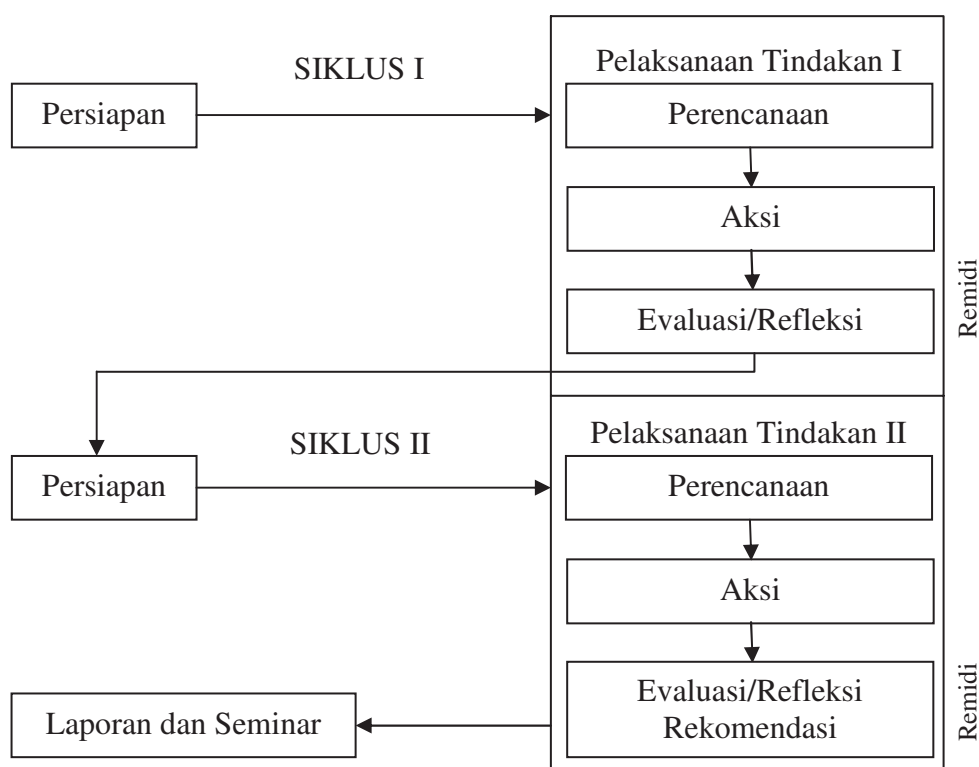
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau guru bidang studi disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.

PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran dikelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran dikelas secara berkesinambungan¹⁵.

Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model spiral. Dimana dalam model spiral ini terdiri dari 2 siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

¹⁴ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Renika Putra. hal. 117

¹⁵ Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. hal. 18



Gambar 3.1 Kegiatan Siklus¹⁶

Prosedur pelaksanaan PTK mencakup¹⁷:

1. Penetapan fokus masalah penelitian
 - a. Merasakan adanya masalah
 - b. Analisis masalah
 - c. Perumusan masalah
2. Perencanaan tindakan
 - a. Membuat skenario rencana program pembelajaran.
 - b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas (Kertas, blanko penilaian, dan alat tulis).
 - c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yaitu media kertas lipat.

¹⁶ Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. hal. 36

¹⁷ Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya. hal. 30

3. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa melakukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti kegiatan refleksi. Siswa dibagi menjadi regu kecil dengan jumlah tiap regu terdiri dari 6 orang siswa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang kemudian dibagi menjadi 5 regu kooperatif.

4. Pengamatan dan pengumpulan data

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukan pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan tes praktek oleh siswa.

5. Analisis dan Refleksi

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Yaitu suatu metode penelitian yang bersifat pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendiskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama¹⁸.

¹⁸ Maksum, Ali 2006. Diktat Mata Kuliah: *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. hal. 11

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa bangun datar yang terbuat dari kertas lipat dalam pembelajaran matematika.

D. Instrumen Penelitian

1. Untuk ketuntasan belajar

PTK ini berhasil jika ketuntasan kelulusan minimal dari seluruh siswa minimal 70% dan KKM yang ada di sekolah adalah 70 dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar

digunakan rumus sebagai berikut¹⁹: $X = \frac{\sum x}{n}$

Dimana:

X = Rerata atau mean

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah data (peserta didik)

2. Aspek yang diamati

Skala penilaian peneliti menggunakan 3 ranah yaitu ranah psikomotor, ranah kognitif dan ranah afektif.

a. Ranah psikomotor

Skala penilaian yang digunakan sesuai dengan instrumen yang telah direncanakan, yaitu²⁰:

a. Skor 1 nilai = Sangat Kurang

¹⁹ Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran* hal. 120

²⁰ Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran* hal. 85

- b. Skor 2 nilai = Kurang
- c. Skor 3 nilai = Sedang
- d. Skor 4 nilai = Baik
- e. Skor 5 nilai = Baik Sekali

Tabel 3.1 Blangko Penilaian Psikomotor

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesungguhan saat melipat					
2	Gerak tangan					
3	Cara melipat					
4	Ketepatan melipat					
Skor Total						
Skor maksimum		20				
Prosentase		$\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maks}} \times 100$				

Keterangan:

- 1. Jika siswa mendapatkan nilai KKM < 70 maka remidi
- 2. Jika siswa mendapatkan nilai KKM \geq 70 maka tuntas²¹

b. Ranah afektif

Skala penilaian yang digunakan sesuai dengan instrumen yang telah direncanakan yaitu²²:

- a. Skor 1 nilai = Sangat Kurang
- b. Skor 2 nilai = Kurang
- c. Skor 3 nilai = Sedang
- d. Skor 4 nilai = Baik
- e. Skor 5 nilai = Baik Sekali

²¹ Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa. hal. 85

²² Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa. hal. 86

Tabel 3.2 Blangko Penilaian Afektif

No.	Prilaku Sportif	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Disiplin					
2	Sportif					
3	Semangat					
4	Percaya diri					
Skor Total						
Skor Maksimum		20				
Prosentase		$\frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maks}} \times 100$				

Keterangan:

1. Jika siswa mendapatkan nilai KKM < 70 maka remidi
2. Jika siswa mendapatkan nilai KKM \geq 70 maka tuntas²³

c. Ranah Kognitif

Skala penilaian yang digunakan sesuai dengan instrumen yang telah direncanakan yaitu²⁴:

- a. Skor 1 nilai = Sangat Kurang
- b. Skor 2 nilai = Kurang
- c. Skor 3 nilai = Sedang
- d. Skor 4 nilai = Baik
- e. Skor 5 nilai = Baik Sekali

Tabel 3.3 Blangko Penilaian Kognitif

No	Indikator	Bobot Nilai
1	Memperhatikan dalam pengajaran	25
2	Cara tangan melakukan lipatan	25
3	Cara melipat yang baik	25
4	Hasil yang didapat	25
Skor Total		
Skor Maksimum		100

²³ Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa hal. 86

²⁴ Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa hal. 55

Keterangan:

1. Jika siswa mendapatkan nilai KKM < 70 maka remidi
2. Jika siswa mendapatkan nilai KKM ≥ 70 maka tuntas²⁵

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Observasi terbagi dalam dua putaran, dimana pada masing-masing putaran dikenal perilaku yang sama (alur kegiatan yang sama dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes praktek di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang dilaksanakan.

E. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan perbaikan

Dalam perencanaan perbaikan pembelajaran ini yaitu meliputi kegiatan peneliti untuk menetapkan suatu alternative-alternative yang direncanakan oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan khususnya permasalahan dalam pembelajaran yang telah ditetapkan oleh peneliti pada perumusan masalah.

- a. Rencana perbaikan pembelajaran siklus I

Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat siswa kelas I-B Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Manukan

²⁵ Mahardika. 2008. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa. hal. 55

Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya yang dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2014 pukul 06.30 – 07.40, dimana dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran ini yang menjadi supervisor adalah Ibu Sulastri selaku teman sejawat.

Yang ingin diperbaiki peneliti pada pembelajaran ini yaitu peneliti memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diperbaiki oleh peneliti.

Dimana media yang digunakan oleh peneliti untuk perbaikan pembelajaran ini yaitu media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat.

Selain itu peneliti juga menetapkan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam perbaikan pembelajaran ini yaitu, berupa kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

b. Rencana perbaikan pembelajaran siklus II

Melalui observasi, diskusi dengan teman supervisor, teman sejawat, dan refleksi didalam melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti menyusun suatu rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Kompetensi Dasar : Mengenal bangun datar sederhana.

Tujuan pembelajaran : Siswa dapat mengidentifikasi benda disekitar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yang mengamati peneliti pada saat peneliti menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus

I, diperoleh suatu hasil pembelajaran yang dapat dinyatakan bahwa tidak semua siswa memperoleh atau memiliki kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh peneliti atau kurang bisa memanfaatkan media yang ada.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka dengan demikian yang akan dijadikan peneliti sebagai fokus utama dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II yaitu semua siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh peneliti yaitu berupa bangun datar yang terbuat dari kertas lipat dalam pembelajaran matematika.

Tujuan perbaikan pembelajaran : Siswa dapat lebih memahami materi tentang bangun datar serta materi tersebut akan lebih lama bertahan didalam ingatan siswa.

Dengan memfokuskan pada tujuan perbaikan pembelajaran yaitu dimana semua siswa diberikan kesempatan dan memiliki kesempatan untuk menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat yang telah disediakan peneliti dalam pembelajaran, maka dengan demikian peneliti kembali membuat suatu rancangan perbaikan pembelajaran, dimana didalam rancangan tersebut terdapat suatu kegiatan yang dapat membuat siswa lebih lebih aktif sehingga dengan harapan siswa dapat mengelompokkan benda yang berbentuk segi empat dan persegi panjang yang telah disediakan oleh peneliti yang terbuat dari kertas lipat.

Maka rencana perbaikan perbaikan pada siklus I dan siklus II terdapat suatu perbedaan dimana pada siklus II terdapat metode-metode pembelajarannya di tambah dengan metode kerja kelompok, langkah-langkah pembelajaran dan alat evaluasi.

2. Pelaksanaan perbaikan

a. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I

Sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan telah terjadwal, maka peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2014.

Tujuan perbaikan : Meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media kertas lipat.

Disini yang menjadi fokus perbaikan pada siklus I yaitu penggunaan media pembelajaran berupa bangun datar dari kertas lipat.

1) Prosedur umum

Peneliti dalam melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran dibantu oleh Ibu Sulastri selaku teman sejawat yang memiliki tugas untuk mengamati dan pengumpulan data selama kegiatan perbaikan pembelajaran sedang berlangsung.

Pada siklus I ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar dengan menggunakan media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat, dimana secara garis besar langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan awal yang berupa Apersepsi.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 3. Menjelaskan cara membedakan bangun datar yang berbentuk segiempat dan persegi panjang dengan cara mengelompokkan.
 4. Menyimpulkan materi pembelajaran.
 5. Mengerjakan evaluasi akhir.
- 2) Prosedur khusus

Sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh peneliti yaitu siswa kelas I-B Madrasah Ibtida'iyah Darul Ulum Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya, kurang dapat mengelompokkan bangun datar, karena tidak menggunakan media. Dengan demikian kegiatan khusus yang menjadi perhatian oleh peneliti dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah mengelompokkan bangun datar yaitu segiempat dan persegi panjang dengan menggunakan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II

Perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Oktober 2014 dengan tujuan perbaikan : Siswa dapat mengidentifikasi segiempat dan persegi panjang dengan cara mengelompokkannya.

Fokus perbaikan pada siklus II yaitu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran tersebut.

1) Prosedur Umum

Langkah yang ditempuh dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan awal (Apersepsi)
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Mengerjakan LKS (Lembar kerja Siswa) dengan cara berkelompok.
4. Pembahasan hasil kerja kelompok
5. Menyimpulkan materi pembelajaran
6. Mengerjakan evaluasi akhir.
7. Memberikan tugas rumah (PR)

2) Prosedur Khusus

Dari hasil pengamatan pada lembar observasi oleh teman sejawat mengenai penggunaan media pembelajaran pada siklus I yaitu tidak semua siswa mendapatkan kesempatan menggunakan media pembelajaran berupa bangun datar yang terbuat dari kertas lipat, sehingga yang dijadikan sebagai fokus dalam perbaikan pembelajaran pada siklus II adalah dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menggunakan media pembelajaran yang berupa media bangun datar yang terbuat dari kertas lipat yang telah disediakan oleh peneliti.

Dimana dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dengan 2 siklus, dengan alokasi waktu selama 2 x 35 menit. Adapun

jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Pelaksanaan Perbaikan

No	Siklus	Hari / Tanggal	Waktu
1.	I	Jumat, 10 Oktober 2014	06.30 – 07.40
2.	II	Selasa, 14 Oktober 2014	08.30 – 09.05

3. Pengumpulan data

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar, dimana tes tersebut dibuat berdasarkan indikator yang ingin dicapai dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan pada setiap akhir pembelajaran.

Dari perbaikan pembelajaran pada siklus I memperlihatkan adanya suatu peningkatan penguasaan terhadap materi yang telah diberikan. Sehingga hal tersebut dapat dilihat pada hasil tes akhir.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat sehingga pada perbaikan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan.

4. Refleksi

Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan memperoleh perubahan tingkah laku dan pengalaman yang baru sehingga nantinya pengalaman tersebut dapat diterapkan didalam lingkungan.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan bagi peneliti, hal itu disebabkan karena tidak semua siswa memiliki kesempatan dan diberikan

kesempatan untuk menggunakan atau memanfaatkan media yang telah disediakan oleh peneliti.

Dari refleksi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I, yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam penyusunan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II yaitu difokuskan pada pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan oleh peneliti yaitu berupa media bangun datar dari kertas lipat serta gambar benda-benda yang sering mereka jumpai disekitar lingkungan siswa, sehingga pada perbaikan pembelajaran pada siklus II memperlihatkan peningkatan dan hasil yang memuaskan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif yang digunakan adalah persentase, adapun rumusnya adalah:

1. Rata-rata

$$Me = \frac{\sum X_i}{n} \text{ }^{26}$$

Keterangan :

Me = Mean (Rata-rata)

Σ = Jumlah nilai

X_i = Jumlah Individu

n = Jumlah individu

²⁶ Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. hal. 49

2. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%^{27}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi atau jumlah kasus

N = Jumlah total

3. Rumus hasil belajar

$$\text{Nilai Akhir Hasil Belajar} = \frac{\text{Psikomotor} + \text{Kognitif} + \text{Afektif}}{100\%}$$

Nilai Psikomotor dikalikan 50%

Nilai Kognitif dikalikan 30%

Nilai Afektif dikalikan 20%

²⁷ Maksum, A, 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. hal. 9